

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 4 Pekanbaru

Maya Triana¹ Isjoni² Asril³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: maya.triana0268@student.unri.ac.id¹ isjoni@lecturer.unri.ac.id²
asril@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

Education is part of human cultural civilization which will continue to develop over time. Because education is actually the spearhead for creating quality Human Resources (HR) that have competitiveness in social life. Educational institutions need teaching staff who have professional competence in teaching so that student participants can be oriented and easy to understand in understanding their lessons. This research aims to find out Students' perceptions of the Professional Competence of History Teachers on the Learning Outcomes of Class XI Students at SMAN 4 PEKANBARU. The method used in this research is the survey and verification method which was obtained by conducting it on a number of samples using a questionnaire. This research was carried out at SMAN 4 Pekanbaru located Jl. Adisucipto No. 67 Maharatu, Marpoyan Damai District, a sample of 59 students was found to have 31 students whose learning outcomes were in the high category with a percentage of 52.54%. The research results show that student perception variables regarding the professional competence of History teachers influence student learning outcomes.

Keywords: Perception, Teacher Professional Competence, Learning Outcomes

Abstrak

Pendidikan merupakan bagian dari peradaban kebudayaan manusia yang akan terus berkembang setiap waktu. Karena sejatinya pendidikan merupakan ujung tombak untuk terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing di kehidupan sosial. Lembaga pendidikan membutuhkan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi profesional dalam mengajar sehingga peserta didik dapat terarahkan dan mudah mengerti dalam memahami pelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DI SMAN 4 PEKANBARU. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan verifikasi yang diperoleh dengan dilakukan pada sejumlah sampel dengan menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Pekanbaru yang berlokasi Jl. Adisucipto No. 67 Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai. sampel sebanyak 59 siswa diketahui sebanyak 31 siswa yang hasil belajarnya masuk kategori tinggi dengan jumlah persentase sebanyak 52,54 %. Hasil penelitian bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru Sejarah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi Profesional Guru, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah performance (kinerja), yaitu seperangkat perilaku nyata yang di tunjukan oleh seseorang pada waktu melaksanakan tugas profesional atau keahliannya. Sementara kinerja (performance) guru dapat di artikan sebagai seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, dan karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik (pembimbing, pengajar dan pelatih).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama murid harus dilaksanakan secara terencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya cukup memberikan ceramah di depan kelas, hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan muridnya duduk diam mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru tentu dapat mematikan semangat belajar siswa. Pendidikan saat ini telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan kemudian mengembangkannya sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan beberapa penjabaran di atas untuk mengetahui seberapa besarnya kompetensi profesional guru mempengaruhi hasil belajar siswa kiranya tepat apabila penulis mengkaji jauh dengan mengadakan penelitian dengan berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DI SMAN 4 Pekanbaru.berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka permasalahan yang di teliti adalah apa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 4 Pekanbaru?

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan metode yang tepat untuk melakukan penelitian ini yaitu metode survei, yang diperoleh dengan dilakukan pada sejumlah sampel dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa mengenai kompetensi profesional guru dan tingkat hasil belajar siswa di SMAN 4 Pekanbaru yang selanjutnya hasil dari data persepsi tersebut diverifikasi untuk melihat sesuaian hipotesis yang diajukan dengan data yang diperoleh dilapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa reguler kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 144 yang terbagi dalam 4 kelas. sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Besar sampel minimal ditentukan menurut Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{144}{1 + 144 \cdot 0.10^2}$$
$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$
$$n = 59 \text{ orang}$$

Metode penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (perhitungan), sedangkan dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum yang kemudian diolah menggunakan uji statistik (SPSS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru yang kompeten adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Kemampuan guru direfleksikan pada mutu pengalaman pembelajaran siswa yang berinteraksi dalam kondisi proses belajar mengajar. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh: (1) tingkat penguasaan guru terhadap bahan pelajaran dan penguasaan struktur konsep-konsep keilmuannya, (2) metode, pendekatan, gaya/seni dan prosedur mengajar, (3) pemanfaatan fasilitas belajar secara efektif dan efisien, (4) pemahaman guru terhadap karakteristik kelompok dan perorangan siswa, (5) kemampuan guru menciptakan dialog kreatif dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan (6) kepribadian guru. Sedangkan persepsi adalah kesan seseorang tentang objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Persepsi merupakan proses mengenal dan memahami orang lain. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengacu pada apa yang disebut dengan persepsi sosial. Zenden dalam Pamungkas (2003:13) mendefinisikan persepsi sosial (person perception) sebagai proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat, kualitas, dan keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsikan. Persepsi seseorang terhadap stimulus yang datang dapat mempengaruhi tingkah lakunya. Dalam hal ini kompetensi guru sebagai stimulus yang menghendaki adanya respon pada diri siswa adalah tergantung bagaimana siswa menyikapi. Apakah siswa akan menyikapi stimulus tersebut sebagai hal yang negatif atau positif. Apabila guru mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilannya sehingga siswa terpuaskan serta terpenuhi keinginannya, persepsi siswa tentang kompetensi guru diharapkan akan baik. Jika persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam proses pembelajaran baik, maka tidak menutup kemungkinan motivasi belajar sebagai hasil persepsi juga akan baik pula.

Penelitian ini membahas persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah terhadap hasil belajar siswa KELAS XI DI SMAN 4 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru Sejarah (X_1), nilai t-hitung yaitu 19,083 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai thitung (19,083) ini lebih besar daripada t-tabel (2,00) sehingga persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah akan menyebabkan perubahan pada hasil belajar siswa. Jadi, semakin tinggi persepsi

siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh Tola dan Furqon (2015) yang menyatakan bahwa kondisi proses belajar mengajar diantaranya dipengaruhi oleh metode, pendekatan, gaya/seni dan prosedur mengajar; pemanfaatan fasilitas belajar secara efektif dan efisien; serta pemahaman guru terhadap kelompok dan perorangan siswa. Apabila kompetensi yang meliputi poin-poin yang telah disebutkan tersebut telah nampak dalam diri guru maka akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa, diantaranya adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Sementara nilai *R square* sebesar .865 atau 0,865, yang mengandung arti bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah (X) terhadap hasil belajar siswa Kelas XI DI SMAN 4 Pekanbaru sebesar 86,5 % ($0,865 \times 100 \%$). Sedangkan sisanya 13,5 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMAN 4 PEKANBARU berada pada kategori tinggi dari jumlah sampel sebanyak 59 siswa diketahui sebanyak 31 siswa yang hasil belajarnya masuk kategori tinggi dengan jumlah persentase sebanyak 52,54 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru Sejarah (X_1), nilai t-hitung yaitu 19,083 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5 %. Nilai t-hitung (19,083) ini lebih besar daripada t-tabel (2,00) sehingga persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sementara nilai *R square* sebesar .865 atau 0,865, yang mengandung arti bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sejarah (X) terhadap hasil belajar siswa Kelas XI DI SMAN 4 PEKANBARU sebesar 86,5 % ($0,865 \times 100 \%$). Sedangkan sisanya 13,5 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: PT Taristo
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh. Uzer. (1995). *Menjadi Guru profesional*. Cet. Ke-6, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.